

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode Survey Deskriptif

Metode utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey deskriptif. Metode survey deskriptif merupakan metode untuk memperoleh data yang ada saat penelitian dilakukan dan bertujuan untuk menjelaskan pembahasan dari permasalahan dalam penelitian (Soehartono, 1995:9,35). Dengan menggunakan metode ini, penulis melakukan survey berupa kunjungan, wawancara, dan pencarian data-data sekunder, yang kemudian hasilnya akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskriptif berupa rekomendasi arahan bagi pengelola Taman Buru Gunung Masigit Kareumbi.

Yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kawasan Taman Buru Gunung Masigit Kareumbi. Penelitian dilakukan dengan menganalisis beberapa sampel, berupa titik-titik pengamatan yang tersebar di kawasan. Pengamatan sampel dilakukan secara insidental (tidak direncanakan), hingga dianggap mewakili jumlah sampel yang diperlukan untuk menjadi perwakilan karakteristik dari kawasan.

Kegiatan survey yang dilakukan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan lokasi
- b. Menentukan poin-poin survey
- c. Memilih waktu

- d. Mendesain lembaran penelitian
- e. Melaksanakan survey berupa observasi
- f. Analisis data

Tahapan penelitian mengacu pada Tahapan Perencanaan Kawasan Rekreasi yang dikemukakan oleh Gold (1980) dan menjelaskan pendekatan sistematis yang dilakukan dalam perencanaan kawasan rekreasi, yang menekankan kondisi sumberdaya setempat dalam setiap proses perencanaan kebutuhan rekreasi. Dalam metode ini, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan untuk merumuskan konsep yang tepat bagi suatu wilayah.

- a. Tahap Inventarisasi

Tahap inventarisasi bertujuan untuk mengetahui karakteristik dasar dari suatu kawasan. Dalam pelaksanaannya, survey dan penelitian dasar dilakukan untuk mendapatkan data utama berupa kondisi fisik di kawasan Taman Buru Gunung Masigit Kareumbi.

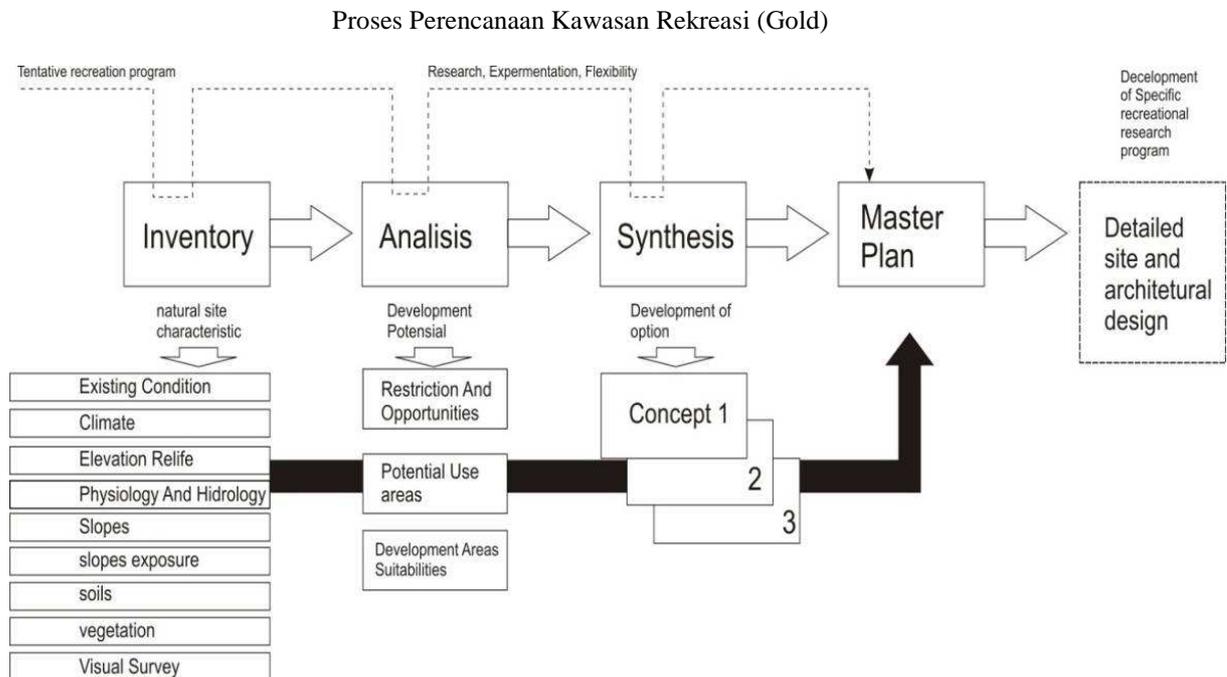
- b. Tahap Analisis

Data utama yang didapat kemudian dianalisis sehingga didapatkanlah potensi pengembangan kawasan, berupa larangan dan kemungkinan pengembangan, area potensial serta kesesuaian area pengembangan. Tahap analisis dilakukan dengan menggunakan overlay peta topografi dan penggunaan lahan kawasan Taman Buru Gunung Masigit Kareumbi agar didapatkan suatu peta kesesuaian lahan di mana potensi wisata yang ada dapat dikembangkan secara maksimal.

- c. Tahap Sintesis

Tahap sintesis akan menemukan berbagai pilihan konsep berdasarkan hasil analisis.

Gambar 3.1.



Sumber: Gold, 1980

d. Tahap Penentuan Master Plan

Master Plan (Perencanaan Utama) berupa zonasi-blok ditentukan berdasarkan beberapa konsep pada tahap sintesis. Perencanaan ini berupa pembagian zonasi dan blok kasar di kawasan Taman Buru Gunung Masigit Kareumbi.

e. Tahap Perencanaan Spesifik

Tahap perencanaan spesifik akan membahas proses pengembangan yang lebih detail dan mendalam, seperti di bidang desain kawasan dan arsitektural.

B. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Pustaka, yaitu teknik pengumpulan data melalui pendataan beberapa jenis literatur seperti buku-buku, catatan, jurnal ilmiah dari sumber lain yang relevan dengan permasalahan yang dibahas atau diteliti.
2. Studi Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati beberapa jenis dokumentasi seperti peta, foto-foto lokasi, serta sumber lain yang relevan dengan permasalahan yang dibahas atau diteliti.
3. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung suatu lokasi dan kegiatan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.
4. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang berkepentingan dan mendapatkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan.

C. TAHAP PENGELOLAAN DATA

Terdapat beberapa tahap yang dilakukan dalam pengelolaan data, yaitu:

1. Tahap pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan kegiatan studi literatur dan dokumen, survey berupa observasi dan wawancara dengan pihak pengelola Taman Buru Gunung Masigit Kareumbi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

2. Tahap Pengelompokan data

Mengelompokkan data yang didapatkan berdasarkan fungsinya masing-masing.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Data-data yang telah dikelompokkan kemudian digabung untuk menemukan Perencanaan Tapak Taman Buru Gunung Masigit Kareumbi yang sesuai dengan kaidah ekowisata dan teori-teori yang telah dipelajari.

4. Kesimpulan dan Hasil Akhir Penelitian

D. KERANGKA PEMIKIRAN

Gambar 3.2.

Kerangka Pemikiran

